

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuberkolosis (TB) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri mikobakterium tuberkulosis. TB dapat menyerang siapa saja (tua, muda, laki-laki, perempuan, kaya ataupun miskin) dan dimana saja. Umumnya menyerang paru, tetapi bisa juga menyerang bagian tubuh lainnya seperti kelenjar getah bening, selaput otak, kulit, tulang dan persendian, usus, ginjal dan organ tubuh lainnya. Setiap tahunnya indonesia bertambah dengan seperempat juta kasus baru TB dan sekitar 140.000 kematian terjadi setiap tahunnya yang disebabkan oleh TB. Bahkan indonesia adalah negara terbesar ketiga di dunia dengan masalah TB. Sampai saat ini diperkirakan sepertiga penduduk dunia telah terinfeksi oleh bakteri Mikobakterium Tuberkulosis. Dari jumlah tersebut sekitar 95% kasus TB dan 98% kematian akibat TB terjadi di negara berkembang.

Jika penyakit TB dibiarkan atau tidak diobati maka akan beresiko meningkatkan penularan dan penyebarannya. Salah satu rumah sakit yang melayani pengobatan khusus paru paru di jember yaitu Rumah Sakit Paru Jember. Sejak Tanggal 22 November 1962 RS Paru menempati lokasi sekarang dan dikenal dengan Rumah Sakit Kreongan (berlokasi di desa kreongan), melayani penyakit paru (terutama TB) Wilayah eks-karesidenan Besuki yang melayani dengan hati.

Pada Rumah Sakit Paru Jember beberapa pasien mangkir dalam pengobatan , sehingga Rumah Sakit Paru Jember sulit menjangkau pasien dan melacak pasien mangkir. Begitu juga dengan sistem informasi rumah sakit paru – paru ini khususnya di bagian pengobatan untuk pasien masih manual, karena masih menggunakan form kertas untuk pendataan seperti data pasien, pemeriksaan kontak serumah, hasil dahak dan hasil akhir pengobatan.

Dengan adanya permasalahan di rumah sakit paru – paru khususnya di bagian pengobatan maka akan dirancang dan dibuat Implementasi Sistem Informasi Monitoring Pasien TB Mangkir , agar pasien TB dapat mengetahui informasi jadwal meminum obat, jadwal pemeriksaan dahak melalui SMS gateway.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang di ambil meliputi:

- a. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Monitoring Pasien *Tuberculosis* Mangkir ?
- b. Bagaimana penanganan penderita TB agar pengobatannya tersrtuktur?
- c. Bagaimana merancang desain sistem dan desain form yang akan dibangun sesuai kebutuhan pada sistem informasi pengobatan di rumah sakit paru – paru jember?
- d. Bagaimana membangun sistem yang dapat mempermudah pasien TB mendapatkan informasi jadwal pengontrolan melalui sms gateway?
- e. Apakah Implementasi sistem informasi monitoring pasien *tuberculosis* mangkir dapat memberikan solusi di rumah sakit paru jember?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan tugas akhir ini yang berjudul Implementasi Sistem Informasi monitoring Pasien *Tuberculosis* Mangkir adalah sebagai berikut:

- a. Membuat dan merancang Implementasi Sistem Informasi Monitoring Pasien *Tuberculosis* Mangkir.
- b. Memperbaiki sistem manual yang digunakan untuk pengolahan data pengobatan pasien TB di rumah sakit paru – paru jember saat ini.
- c. Membuat sistem SMS Gateway untuk informasi jadwal pengobatan dan kontrol pasien TB

1.4 Manfaat

Manfaat dari kegiatan tugas akhir ini yang berjudul Implementasi Sistem Informasi monitoring Pasien *Tuberkulosis* Mangkir adalah sebagai berikut:

- a. Memudahkan Petugas pengontrolan pasien TB dalam pengolahan data.
- b. Memudahkan masyarakat khususnya penderita TB yang berobat kerumah sakit paru – paru jember mendapatkan informasi jadwal meminum obat, pengambilan obat dan pemeriksaan dahak dan bulan dinyatakan sembuh.